

**PENGARUH PENERAPAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI  
GLOBAL TERHADAP TINGKAT FINANCIAL  
LEVERAGE DALAM SRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**H.HERSETO**  
**NIM : 12030112120005**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN PENELITIAN**

Nama Penyusun : H.Herseto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120005

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUHPENERAPAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI  
GLOBAL TERHADAP TINGKAT FINANCIAL  
LEVERAGE DALAM SRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2008-2014)**

Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 21 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

Fuad, M.Si., Ph.D.

NIP. 19790916 200812 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : H.Herseto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120005

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI GLOBAL TERHADAP TINGKAT FINANCIAL LEVERAGE DALAM STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 September 2016**

Tim Penguji:

1. Fuad, M.Si., Ph.D. (.....)

2. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt. (.....)

3. Drs. H.M. Didik Ardiyanto, M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini saya, H.Herseto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI GLOBAL TERHADAP TINGKAT FINANCIAL LEVERAGE DALAM STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batas saya terima.

Semarang, 21 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

H.Herseto

NIM. 12030112120005

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

“Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya”

(Mazmur 126 :6)

“Sekali-kalipun Aku tidak akan membiarkan engkau, dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau”

(Ibrani 13:5)

“Carilah terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua akan dilimpahkan kepadamu”

(Matius 6:33)

“Jadilah orang yang tutur kata, dan tingkah lakunya menjadi hikmat, dan bernilai bagi semua orang”

(Mbah Kakung Martomo)

Penulis mempersembahkan penelitian ini untuk :

- Ibu, Bapak, Kakak, dan Adik tersayang
- Mbah Kakung Martomo (Alm) dan Mbah Putri Haryati
- Mbah Kakung Sudirman (Alm) dan Mbah Putri Utari (Alm)
- Sahabat dan teman-teman penulis

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh penerapan konservatisme akuntansi dan strategi diversifikasi global terhadap tingkat financial leverage dalam struktur modal perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia, dengan periode sampel dari tahun 2008-2014. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis regresi berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel independen berupa konservatisme akuntansi, dan diversifikasi global. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial leverage.

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 proxy yaitu conservatism coefficient (Basu, 1997), conservatism negative skewness, dan conservatism negative accruals (Givoly dan Hayn, 2000). Sedangkan variabel dependen financial leverage diukur dengan menggunakan 2 proxy yaitu book value financial leverage, dan market value financial leverage. Dalam penelitian ini dibagi ke dalam 2 model, Model I digunakan untuk menganalisis pengaruh ke tiga proxy konservatisme, dan diversifikasi global terhadap book value financial leverage, sedangkan Model II digunakan untuk menganalisa pengaruh ketiga pengukuran konservatisme terhadap market value financial leverage.

Hasil penelitian pada model I menunjukkan bila conservatism coefficient berpengaruh positif dan signifikan terhadap book value financial leverage, sedangkan conservatism negative skewness, dan conservatism negative accruals tidak berpengaruh terhadap book value financial leverage. Pada model II dapat diketahui bila dari ketiga pengukuran konservatisme tidak berpengaruh terhadap market value financial leverage. Dan yang terakhir hasil menunjukkan bila diversifikasi global berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua pengukuran financial leverage.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Diversifikasi Global, Financial Leverage

## **ABSTRACT**

*The objective of this research is to investigate the effect of accounting conservatism and global diversification to financial leverage. This research using sampel of manufacturing firm that already listed in Bursa Efek Indonesia, from the year 2008 to 2014. Purposive sampling method is utilized in this research. This research employs Ordinary Least Square (OLS) as data processing means. Variabel used in this research are accounting conservatism, and global diversification as independent variabel, and financial leverage as dependent variabel.*

*Accounting conservatism is measured by 3 proxy, they are conservatism coefficient (Basu, 1997), conservatism negative skewness, and conserfvatism negative accruals (Givoly and Hayn, 2000). However, the dependen variabel financial leverage is measured by 2 proxy, they are book value financial leverage and market value financial leverage. Two models is utilized in this research, the first model is used to analyze the effect of three proxies of accounting conservatism, and global diversification to book value financial leverage, than the second models is used to analyze the effect of these independent variabel to market value financial leverage.*

*The result in first model show that conservatism coefficient had positive and significant relation to book value financial leverage, but the 2 other proxies of conservatism had no significant relation to book value financial leverage. In the second model show that the 3 proxies of conservatism had no significant relation to market value financial leverage. And the last result show that global diversification has positive and significant relation to both of the financial leverage's proxy.*

*Key words : Accounting Conservatism, Global Diversification, Financial Leverage*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini disusun diiringi dengan sebuah panggilan hati untuk memberikan sumbangsih terhadap pengembangan kajian Ilmu Ekonomi, khususnya Program Studi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, namun penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sedikit kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi serta dapat membantu penelitian selanjutnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran, kritik serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Papi Priyo Mardi Waluyo dan mami Endang Sriyuliati yang telah mendukung saya , baik moral maupun finansial, terimakasih omelan dan nasihat yang diberikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik. Semoga hasil studi ini bisa membuat bangga papi dan mami.
2. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. Selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang membantu mengarahkan saya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Adek ku Seno yang mau disuruh-suruh beli makanan ketika saya lagi ngerjain skripsi, mbak Ratri dan Ko Yosep yang selalu mengingatkan untuk segera lulus, terimakasih atas motivasinya.
7. Mbah Putri Haryati yang selalu mengingatkan untuk segera merampungkan studi, dan support lewat telepon yang diberikan kepada saya.
8. Nelly yang selalu menemani penulis ketika bergadang membuat skripsi.
9. Sistaaa Odiletong dan Phaneyputiput :\*
10. Kemal, Abig, Baredi, Bentar, broooooo terimakasih yaa sudah mau jadi teman ku ,support aku selama perkuliahan, yang tahan akan semua sifat-sifat jelek dan segala ke-random-an ku, dan selalu memotivasi ku untuk menjadi pribadi yang

baik. Sampai ketemu lagi di lain kesempatan, dengan apapun keadaan kalian.  
Love you genks!

11. Teman SMA Sekar, Abig, Nyimas.
12. AGS genks ,terimakasih untuk segala pengalamannya, terimakasih sudah mengajarkan saya akan banyak hal selama masa perkuliahan, sukses untuk kalian ☺
13. Teman-teman KKN ,GNT SQUAD! Hana, Gita, Renzie, Veve, Garda, Mas Dani tep kompak yaaa, see you on top!
14. Teman-teman bimbingan skripsi terutama Gita, Fris, Rip, Fandy, terimakasih sudah mau ditanya-tanyai macem-macem tentang skripsi, terimakasih dah mau bantuin olah data, sukses untuk kalian semua!
15. AKUNDIP 2012, sungguh senang bisa seangkatan dengan manusia-manusia super seperti kalian, sukses dan damai sejahtera bagi kalian semua.
16. YOU , best I ever had ☺

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Juli 2016

H.Herseto

NIM. 12030112120005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 <i>Capital Structure</i> (Struktur Modal) .....	15
2.1.2.1 Teori Struktur Modal.....	17

2.1.3 <i>Financial Leverage</i> .....	20
2.1.4 Konservatisme Akuntansi .....	21
2.1.4.1 Pengukuran Konservatisme.....	26
2.4.1.2 Konservatisme Akuntansi dan Kapasitas Utang .....	30
2.1.5 Diversifikasi Global .....	32
2.1.5.1 <i>Coinsurance Effect Theory</i> .....	34
2.1.5.2 Teori <i>Transaction Cost</i> .....	36
2.1.5.3 <i>Agency Cost Theory</i> .....	37
2.2 Penelitian Terdahulu .....	40
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	45
2.4 Perumusan Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	52
3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	52
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen) .....	53
3.1.3 Variabel Kontrol.....	55
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	57
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	57
3.5 Metode Analisis Data .....	58
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	58
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	58
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	59
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	60
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	60
3.5.2.4 Uji Autokolinearitas .....	61

3.5.3 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis .....	62
3.5.3.1 Analisis Regresi .....	62
3.5.3.2 Uji Hipotesis .....	63
3.5.3.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual .....	64
3.5.3.2.2 Uji Signifikan Simultan .....	64
3.5.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.2 Analisis Data .....	67
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	67
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	74
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	75
4.2.2.2 Uji Autokolerasi .....	76
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	77
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas .....	78
4.2.3 Analisis Regresi .....	80
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	85
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	85
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	86
4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	87
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	89
4.2.5.1 Model I (Dependen : BFLEV) .....	89
4.2.5.1.1 HI : Konservatisme terhadap BFLEV .....	89
4.2.5.1.2 H2 : DIVGLOB terhadap BFLEV .....	90
4.2.5.2 Model II (Dependen : MFLEV) .....	90
4.2.5.2.1 H1 : Konservatisme terhadap MFLEV .....	90

4.2.5.2.2 H2 : DIVGLOB terhadap MFLEV .....	91
4.3 Interpretasi Hasil .....	91
4.3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Financial Leverage..	91
4.3.2 Pengaruh Diversifikasi Global terhadap Financial Leverage.....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
5.1 Simpulan .....	98
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	99
5.3 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Klasifikasi .....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi .....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji White .....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Model I.....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Model II.....	82

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 .....47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	109
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran3 Analisis Uji Asumsi Klasik .....	114
Lampiran 4 Tabel Analisis Regresi.....	130

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan mendanai kegiatan operasinya tidak hanya dari modal sendiri, namun juga melakukan pinjaman ke pihak eksternal. Pinjaman ini dapat diperoleh perusahaan dari kreditor seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya. *Financial Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi dibiayai oleh hutang. Warsono (2003:204) mengemukakan bahwa *Financial Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. Beban tetap yang dimaksud adalah menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (depresiasi). Dan bila perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Weston dan Brigham (1990), untuk melindungi dirinya dari tindakan manajemen yang kurang menguntungkan kreditor, kreditor dapat melakukan berbagai cara seperti:

1. Melalui persyaratan yang diajukan dalam perjanjian kredit. Kreditor dapat mensyaratkan untuk menerapkan pelaporan keuangan yang konservatif.

2. Jika kreditor berpendapat bahwa perusahaan mencoba mengambil keuntungan dari mereka dengan cara yang tidak etis, maka mereka akan menghentikan pemberian kredit selanjutnya atau pemberian kredit dilakukan dengan biaya pinjaman yang lebih tinggi daripada yang normal.

Lo (2006) menyatakan jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka kreditor juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, asimetri informasi antara kreditor dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi atau melebih-lebihkan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, kreditor akan meminta manajer untuk melakukan pelaporan akuntansi secara konservatif agar perusahaan tidak berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya.

Konservatisme adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aset dan laba yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian (Wibowo,2002). Wang et al. (2009) merinci metode pengukuran konservatisme akuntansi. Mereka mengelompokan metode pengukuran konservatisme, sebagai berikut : (1) *Different Timeliness* (Basu, 1997), (2) *Asymmetric Accrual-to-Cash-Flow* (Ball dan Shivakumar, 2005), (3) *BTM atau MTB* (Beaver dan Ryan, 2000), (4) *Negative Accrual* (Givoly dan Hayn, 2000), (5) *Hidden*(Penman dan Zhang, 2000). Kelima metode tersebut digunakan dengan mempertimbangkan tujuan-tujuan yang akan dicapai dari pengukuran yang akan dilakukan.

Sebagai contoh metode konservatisme menurut Basu (1997) dimana mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi. Konsekuensinya, apabila terdapat kondisi yang memiliki kemungkinan menimbulkan kerugian, biaya atau hutang, maka kerugian, biaya atau hutang tersebut harus diakui. Sebaliknya, apabila terdapat kondisi yang memungkinkan menghasilkan laba, pendapatan, atau aset, maka laba, pendapatan atau aset tersebut tidak boleh langsung diakui, sampai kondisi tersebut betul-betul telah terealisasi (Ghozali dan Chariri, 2007).

Penerapan prinsip konservatisme ini dapat menghasilkan angka-angka laba yang rendah dan angka-angka biaya yang tinggi. Hal ini dikarenakan prinsip tersebut memperlambat pengakuan pendapatan, tetapi biaya yang terjadi lebih cepat diakui. Akibatnya, laba yang ada dalam laporan keuangan cenderung understatement atau terlalu rendah dalam periode sekarang dan overstatement terhadap laba pada periode-periode berikutnya.

Beberapa pendukung konsep konservatisme seperti Ball (2001) dan Watts (2003a) menyatakan bila konservatisme mengurangi *moral hazard* dan masalah *adverse selection* terkait dengan hutang. Sedangkan penelitian lainnya terkait konservatisme akuntansi adalah penelitian dari Wittenberg-Moerman (2008) yang menyatakan bila konservatisme menurunkan asimetri informasi dengan cara :

1. Menaikan *borrower's corporate governance* ; dan

2. Menyediakan kualitas informasi yang tinggi kepada partisipan dari pasar utang (*debt market participans*).

Hasil empiris dari penelitian Ahmed et al. (2002) dan penelitian Zhang (2008) menunjukkan bila konservatisme menguntungkan peminjam (*borrowers*) dengan menurunkan biaya modal utang (*cost of debt capital*). Turunnya biaya utang (*cost of debt*) perusahaan mengakibatkan adanya peningkatan kapasitas utang (*debt capacity*) dalam struktur modal perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme, dan imbasnya juga meningkatkan tingkat financial leverage perusahaan (Salama dan Putnam, 2015).

Penentuan struktur modal, terutama penentuan kapasitas utang, tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat konservatisme yang diterapkan perusahaan. Kompleksitas organisasi (*organization complexity*) juga menjadi penentu dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan.

Konstruk kompleksitas organisasi dapat diukur dengan menggunakan beberapa variabel, dalam penelitian ini mengoperasikannya dengan menggunakan pengukuran dari Doukaz dan Pentzalis (2003) yaitu diversifikasi global. Perusahaan yang terdiversifikasi secara global (internasional) berpartisipasi pada beberapa jumlah bisnis yang berbeda, baik dari sektor, industri, segmen, dan pasar baik luar negeri maupun dalam negeri. Lewellen (1971) menyatakan perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi, bisa meningkatkan kapasitas utang perusahaan, serta menurunkan kemungkinan untuk bangkrut. Strategi diversifikasi juga bisa

meningkatkan tingkat profitabilitas dan *asset deployment* perusahaan ( Teece, 1982; Williamson, 1988).

Rugman (1976) menyatakan bila perusahaan melakukan diversifikasi pasar nya dalam lingkup internasional / global untuk meminimalisir risiko operasi perusahaan, dan hal tersebut didasarkan pada kesempatan mengeksploitasi pasar luar negeri, dan ketidaksempurnaan pasar tersebut. Strategi tersebut mungkin menghasilkan peluang yang baru, dan juga bisa meningkatkan tantangan kompetisi dari competitor lokal maupun internasional.

Pengaruh penerapan strategi diversifikasi perusahaan terhadap pemilihan struktur modal perusahaan kebanyakan dijelaskan melalui efek *coinsurance* (Lewellen, 1971), *transaction cost theory* (Williamson, 1988), dan *agency cost theory* (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut teori efek *coinsurance* perusahaan yang mendiversifikasikan aktifitas nya bisa menurunkan risiko terkait dengan kegiatan operasi pada satu bisnis (*single bisnis*). Risiko operasional yang turun pada akhirnya akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas utang nya. Sedangkan menurut teori *transaction cost* ,perusahaan mendiversifikasikan aktivitas nya dalam tanggapan terhadap adanya sumber daya yang tidak digunakan (*untulized resources*), dan sifat dari sumber tak terpakai tersebut yang mempengaruhi jenis pembiayaan yang akan dilakukan oleh perusahaan. *Agency cost theory* memandang pendanaan utang sebagai alat untuk menurunkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manager.

Penerapan strategi diversifikasi global yang dilakukan perusahaan, di satu sisi juga memiliki kelemahan, terutama masalah asimetri informasi yang tinggi pada perusahaan yang menerapkan strategi ini. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang terdiversifikasi global menghadapi jenis-jenis risiko tertentu yang mana perusahaan domestik tidak terkena (contoh : risiko nilai tukar dan risiko politik), dan mengakibatkan semakin kompleks pula operasional perusahaan.

Bushman et al. (2004) menyatakan jika dalam organisasi yang kompleks, maka semakin kompleks pula operasional perusahaan, sehingga meningkatkan *information gap* antara *insider* dan *outsider*, alhasil lenders akan sulit mengawasi keputusan manajerial yang diambil oleh *borrowers*, sehingga tingkat asimetri informasi juga semakin tinggi pada perusahaan dengan pengorganisasian yang kompleks.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Stein (2002) bila semakin kompleks pengorganisasian perusahaan, maka membuat perusahaan tersebut tidak transparan (*opaque*), dan sulit untuk mengevaluasi modal yang disediakan oleh *providers*, sehingga meningkatkan asimetri informasi antara perusahaan dengan pasar.

Hubungan kompleksitas organanisasi dengan kebijakan keuangan terutama terkait pendanaan dari utang dijelaskan oleh Myers (1984) dalam *Pecking Order Theory*. Menurut *Pecking Order Theory* semakin tinggi tingkat asimetri informasi , maka seharusnya semakin sedikit perusahaan menggunakan pendanaan dari

ekuitas, dan lebih menggunakan pendanaan dari utang dengan cara mengeluarkan surat utang, atau mengandalkan saldo *retained earning*.

Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada dua hal, yaitu menginvestigasi pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap tingkat financial leverage dalam struktur modal perusahaan. Dan fokus kedua penelitian penulis adalah menginvestigasi pengaruh strategi diversifikasi global terhadap tingkat financial leverage dalam struktur modal perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh konservatisme akuntansi terhadap financial leverage dilakukan oleh Salama dan Putnam (2013) yang menemukan hasil bila konservatisme akuntansi terasosiasi positif terhadap *financial leverage*.

Hasil yang berbeda dikemukakan dalam penelitian Tosi dan Paidar (2015) yang meneliti penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan yang terdaftar dalam Tehran Stock Exchange. Proxy konservatisme yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *conservatism negative accruals* dari Givoly dan Hayn (2000). Hasil penelitian tersebut menemukan bila konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial leverage* perusahaan.

Hasil yang beragam juga ditemui dalam penelitian mengenai pengaruh penerapan strategi diversifikasi perusahaan terhadap *financial leverage* dalam struktur modal perusahaan. Penelitian dari Anjay dan Madhumati (2012) meneliti mengenai penerapan strategi diversifikasi perusahaan baik produk, maupun internasional /global, menemukan hasil bila diversifikasi internasional berpengaruh

positif terhadap tingkat *leverage* perusahaan, sedangkan diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap tingkat *leverage* perusahaan.

Penelitian dari Manconi dan Massa (2009) juga menemukan hasil yang serupa dengan Ajay dan Madhumati (2012), yaitu pada perusahaan yang kompleks, dengan tingkat asimetri informasi yang besar, memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Kedua penelitian tersebut mendukung pernyataan dari *Pecking Order Theory* bila perusahaan dengan tingkat asimetri informasi yang tinggi, lebih menggunakan pendanaan utang daripada pendanaan ekuitas.

Hasil berbeda dikemukakan oleh Lee dan Kwok (1988) yang menemukan bila Multi Nasional Company (MNC) tidak memiliki *bankruptcy cost* yang rendah, dan mereka mempunyai *agency cost* yang tinggi, dan *debt ratio* yang rendah dibandingkan dengan Domestic Companies. Hasil serupa juga dinyatakan oleh Doukaz dan Pantzalis (2003) yang menemukan bila perusahaan yang terdiversifikasi global memiliki tingkat *financial leverage* yang rendah daripada perusahaan domestik.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :**Pengaruh Penerapan Konservatisme Akuntansi Dan Strategi Diversifikasi Global Terhadap Tingkat Financial Leverage Dalam Struktur Modal Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Lender* membutuhkan informasi seputar *default risk* terkait perusahaan yang dipinjami modal oleh *lender*. Oleh karena itu *covenant* memberikan peranan penting sebagai pemberi informasi terbaru terkait dengan risiko gagal bayar dari perusahaan. Penerapan prinsip konservatisme bisa memberikan keuntungan bagi *lender* maupun *borrower*. Dari sisi *lender*, konservatisme mempercepat pelanggaran *covenant*, sehingga menyebabkan perpindahan hak pengambilan keputusan dari *shareholder* ke *bondholder*, dan imbasnya menurunkan *default risk* (Zhang, 2008). Dari sisi *borrower*, penerapan prinsip konservatisme bisa menurunkan tingkat *cost of debt* dalam struktur modal perusahaan karena *lender* memberikan tingkat bunga yang rendah dari pinjamannya. Turunnya biaya utang (*cost of debt*) perusahaan mengakibatkan adanya peningkatan kapasitas utang (*debt capacity*) dalam struktur modal perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme, dan imbasnya juga meningkatkan tingkat financial leverage perusahaan (Salama dan Putnam, 2015).

Tingkat Financial Leverage dalam struktur modal perusahaan juga dipengaruhi oleh penerapan strategi diversifikasi global perusahaan. Perusahaan yang terdiversifikasi global bisa menurunkan tingkat *operational risk* nya daripada perusahaan yang hanya memiliki *single market*, oleh karena itu *debt capacity* perusahaan juga meningkat pada perusahaan ini (Lewellen, 1971).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tingkat konservatisme berpengaruh positif terhadap tingkat *financial leverage* dalam struktur modal perusahaan?
2. Apakah diversifikasi global berpengaruh positif terhadap *financial leverage* dalam struktur modal perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan apakah melaporkan secara konservatif meningkatkan tingkat dari *financial leverage* dalam struktur modal perusahaan.
2. Untuk menginvestigasi pengaruh dari diversifikasi global terhadap tingkat *financial leveraged* dalam struktur modal perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Manajer Perusahaan

Untuk membantu manajer dalam memahami mengapa prinsip konservatisme dalam akuntansi patut diterapkan di perusahaan untuk mengatasi masalah keagenan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk membantu para investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga lebih berhati-hati mengambil informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kredit yang akan diberikan melihat pemakaian prinsip konservatisme yang diterapkan atau tidak oleh perusahaan.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang serta dapat membantu mereka dalam memahami makna konservatisme dalam akuntansi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, serta Metode Analisis.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi obyek penelitian analitis dan data pembahasan

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya